**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Keluarga adalah unit terkecil masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa anggota yang tinggal bersama (Setiawan, 2021). Keluarga merupakan unit pelayanan karena masalah kesehatan antar anggota keluarga saling mempengaruhi (Kemenkes dalam Hartati et al., 2018). Keluarga menjadi fokus utama dalam keperawatan karena kualitas kesehatannya penting untuk kesejahteraan anggota (Tamher, 2009). Menurut Departemen Kesehatan RI (1998), keluarga adalah unit terkecil dengan ketergantungan antar anggota.

Keluarga memiliki lima fungsi dan tugas: mengenal masalah kesehatan, mengambil keputusan, merawat anggota sakit, memodifikasi lingkungan, dan memanfaatkan fasilitas kesehatan (Mubarak et al., 2011). Praktik keperawatan keluarga dilakukan melalui proses asuhan yang sistematis dan berkesinambungan, termasuk pengkajian, penemuan masalah, penyusunan rencana, pelaksanaan tindakan, dan evaluasi (Mubarak et al., 2011).

Diabetes Melitus (DM) adalah gangguan metabolik kronis yang disebabkan oleh kekurangan atau ketidakefektifan hormon insulin (World Health Organization dalam Alhogbi, 2017). Penyakit ini sangat berbahaya, dengan sekitar 230 juta penderita di dunia, diperkirakan meningkat menjadi 350 juta pada tahun 2025 (Izati, 2017). DM yang tidak terkontrol dapat menyebabkan komplikasi serius dan bahkan kematian. Peran aktif keluarga sangat penting dalam mengatasi DM, termasuk mengenali masalah, memahami penyebab, mengambil keputusan yang tepat, dan memanfaatkan fasilitas kesehatan seperti Puskesmas.

Kegiatan PTM untuk Puskesmas Pembantu Jingah sudah 1,5 tahun berjalan. Diawal kegiatan hanya ada 6 penderita DM yang mengikuti kegiatan dan data terakhir per Juni 2024 tercatat 18 penderita DM yang mengikuti kegiatan PTM. Dalam 1 tahun terakhir terdapat 1 orang penderita DM yang meninggal dunia dan 2 orang mengalami cacat fisik permanen, hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman dan kesadaran pasien serta

keluarga terkait manajemen Kesehatan yang benar. Ditambah lagi program puskesmas yang belum terkhusus menangani pasien DM sehingga kurangnya edukasi dan evaluasi secara rutin dari tenaga kesehatan.

Pada 8 Juli 2024, penulis melakukan praktik keperawatan keluarga di RT.03 Kelurahan Jingah. Penulis menemukan kasus DM pada keluarga Tn. JR dan Ny. M, dengan beberapa masalah keperawatan seperti tingginya nilai GDS (Tn. JR: 550 mg/dl, Ny. M: 370 mg/dl), keluhan kebas, pandangan kabur, sering BAK, dan badan lemah. Selain itu, keluarga ini belum menerapkan pola hidup sehat, termasuk pola makan yang buruk dan konsumsi gula berlebihan. Dengan data dan masalah yang ditemukan, harapannya adalah mewujudkan asuhan keperawatan keluarga yang sesuai dengan kebutuhan klien dan keluarga.

1. **Rumusan Masalah**

Penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini mahasiswa membahas tentang Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Gangguan Sistem Endokrin Diabetes Melitus Type II dengan masalah Keperawatan Utama Manajemen Kesehatan Tidak Efektif pada keluarga Tn.JR di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Sikui.

1. **Tujuan**
2. Tujuan Umum

Tujuan umum penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk menerapkan Asuhan Keperawatan Keluarga dengan Gangguan Sistem Endokrin Diabetes Melitus Type II dengan masalah Keperawatan Utama Manajemen Kesehatan Tidak Efektif pada keluarga Tn.JR di Wilayah Kerja UPT Puskesmas SikuiTujuan Khusus

1. Tujuan khusus penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah untuk:
2. Melakukan pengkajian pada Keluarga Tn.JR dengan Diabetes Melitus di wilayah kerja UPT Puskemas Sikui.
3. Menganalisa data dan merumuskan diagnosa keperawatan berdasarkan data-data pengkajian pada keluarga Tn. JR dengan Diabetes Melitus di wilayah kerja UPT Puskemas Sikui
4. Merencanakan tindakan keperawatan sesuai dengan diagnosa keperawatan yang muncul pada keluarga Tn. JR dengan Diabetes
5. Melitus di wilayah kerja UPT Puskemas Sikui.
6. Mengimplementasi rencana tindakan asuhan keperawatan pada keluarga Tn. JR dengan Diabetes Melitus di wilayah kerja UPT Puskemas Sikui.
7. Mengevaluasi hasil asuhan keperawatan dan edukasi keluarga Tn. JR tentang Diabetes Melitus di wilayah kerja UPT Puskemas Sikui.
8. **Manfaat**
9. Penulis

Penulis dan mahasiswa keperawatan dengan adanya penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat menambah pengetahuan, wawasan, dan menjadi bahan bacaan tentang asuhan keperawatan keluarga dengan diabetes melitus.

1. Institusi

Dapat menambah untuk bahan ajar mengenai asuhan keperawatan keluarga tentang Diabetes Melitus.

1. Keluarga

Klien dan keluarga mampu mengenal masalah kesehatan yang dialami oleh anggota keluarga pada keluarganya, sehingga dapat mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan tindakan pengobatan dan mampu memanfaatkan fasilitas kesehatan yang ada.

1. Puskesmas

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam upaya pengembangan program pencegahan tanda dan gejala DM serta penanganan segera komplikasi dari DM.

1. **Keaslian Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO | JUDUL | PERBEDAAN |
| 1. | Asuhan Keperawatan Keluarga Tn.R dengan masalah utama Diabetes Melitus pada Ny.S di Wilayah kerja Puskesmas Kenjeran Surabaya (Tyas Solit Naomiyah S.Kep, 2020) | Perbedaan antara penulisan karya ilmiah ini ada subjek studi kasus, waktu studi kasus, tempat studi kasus, diagnosa yang di angkat, serta implementasi yang diberikan. |
| 2. | Asuhan Keperawatan Keluarga Tn.S dengan Diagnose Medis Diabetes Melitus di Kelurahan Sukolilo baru Kenjeran Surabaya (Dwi Rizqi Putri Wahyu Hidayati S.Kep, 2020) | Perbedaan antara penulisan karya ilmiah ini ada subjek studi kasus, waktu studi kasus, tempat studi kasus, diagnosa yang di angkat, serta implementasi yang diberikan. |
| 3. | Asuhan Keperawatan Keluarga Dengan Diabetes Melitus dan Hipertensi : Suatu Studi Kasus di Aceh Besar (Arinda Siti Fathia.S.Kep, 2023) | Perbedaan antara penulisan karya ilmiah ini ada subjek studi kasus, waktu studi kasus, tempat studi kasus, dan diagnosa yang di angkat. |